

LAMPIRAN A HASIL EKSTRAKSI

Buah papaya varietas Bangkok

Berat buah 2,5 kg

- I. Berat awal (sebelum di jus) 500 gr
Berat akhir (setelah di jus) 50,02 gr
- II. Berat awal (sebelum di jus) 500 gr
Berat akhir (setelah di jus) 50,04 gr
- III. Berat awal (sebelum di jus) 500 gr
Berat akhir (setelah di jus) 50,07 gr

Buah papaya varietas Solo

Berat buah 1,5 kg

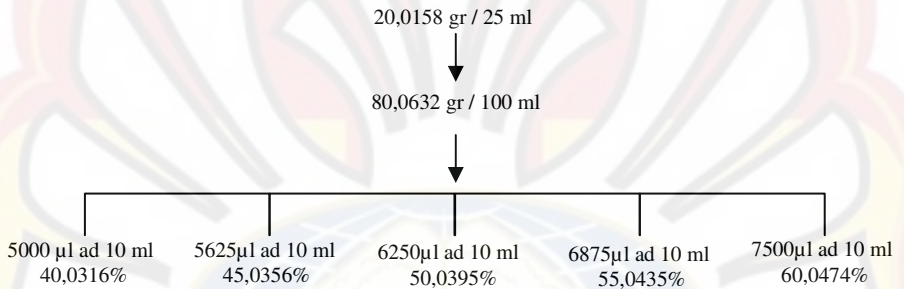
- I. Berat awal (sebelum di jus) 500 gr
Berat akhir (setelah di jus) 150,01 gr
- II. Berat awal (sebelum di jus) 500 gr
Berat akhir (setelah di jus) 149,89 gr
- III. Berat awal (sebelum di jus) 500 gr
Berat akhir (setelah di jus) 149,96 gr

LAMPIRAN B CARA KERJA PENENTUAN IC₅₀

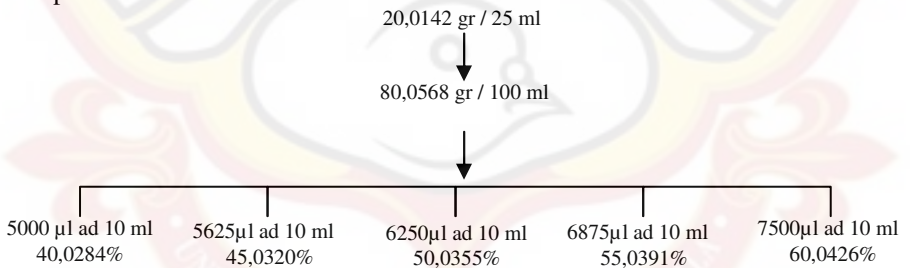
Blanko MeOH + DPPH → λ_{maks} : 516 nm, A = 0,890

Pepaya Varietas Bangkok

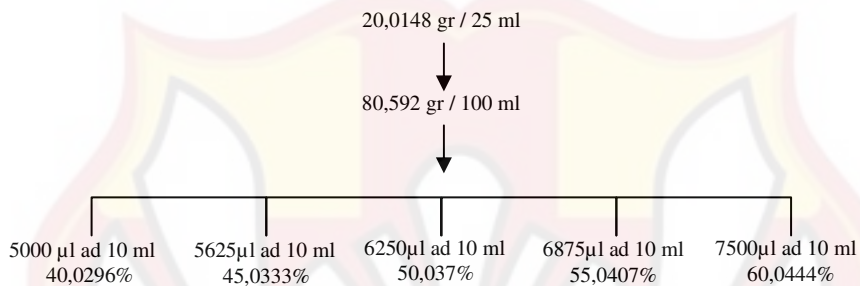
Replikasi 1



Replikasi 2

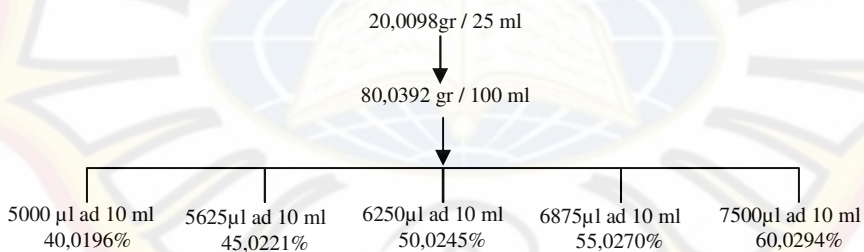


Replikasi 3

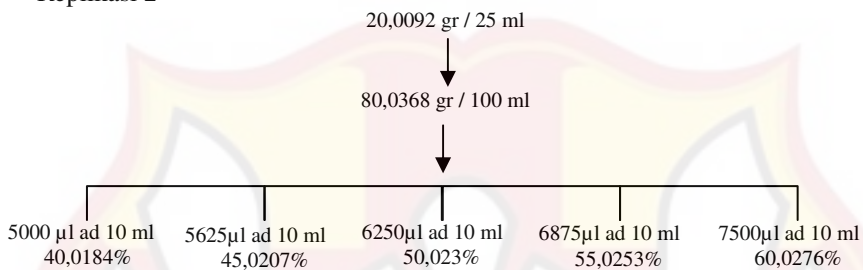


Pepaya Varietas Solo

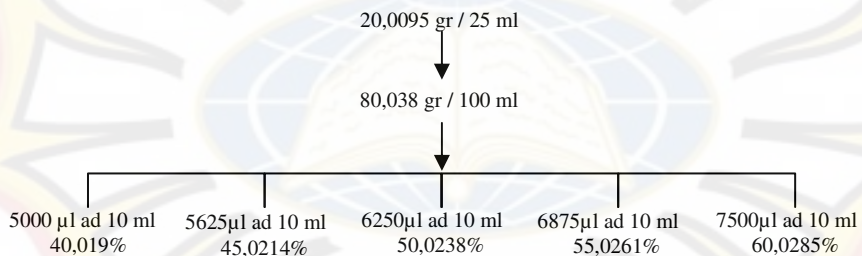
Replikasi 1



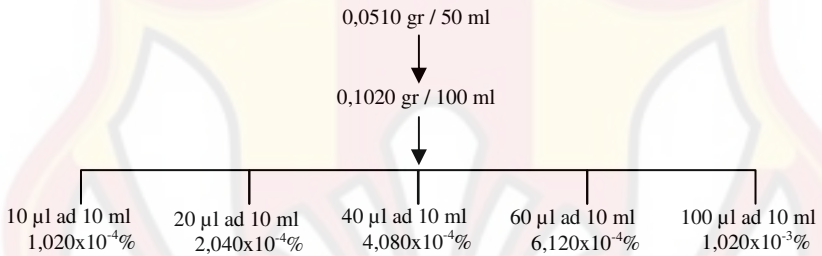
Replikasi 2



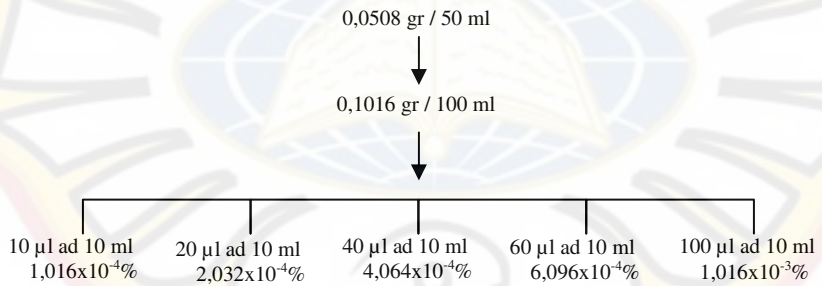
Replikasi 3



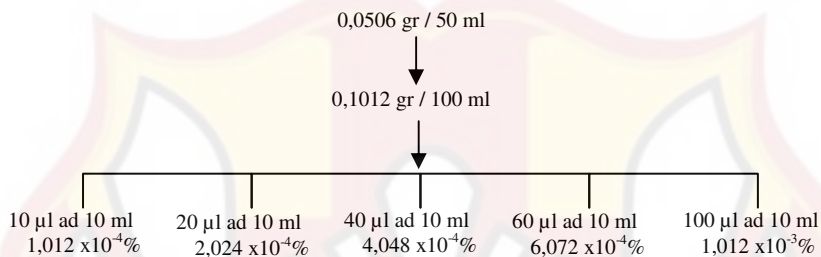
Rutin
Replikasi 1



Replikasi 2



Replikasi 3



Setelah itu masing-masing konsentrasi ditambahkan DPPH sesuai dengan penambahan pada blanko MeOH, kemudian diukur serapannya pada λ_{maks} . Setelah di ketahui serapan dari berbagai konsentrasi jus dan rutin tersebut maka dilakukan uji regresi linier (dari X = konsentrasi (%) dan Y = % peredaman), maka didapatkan nilai IC_{50} dari masing-masing dengan rumus $Y = bx + a$